



PELATIHAN PEMBUATAN RAB KEGIATAN PRASARANA SECARA SEDERHANA SESUAI PERMEN PUPR No.1 TAHUN 2022

Diah Sarasanty

Universitas Islam Majapahit. Email: diahsarasanty@unim.ac.id

Corresponding author:

Diah Sarasanty
Universitas Islam Majapahit
diahsarasanty@unim.ac.id

ABSTRACT

Each region is increasingly aggressively carrying out infrastructure expansion as part of improving community services by allocating village funds. APBN continues to allocate more funds to villages every year. Preparation of budget plans for activities aimed at building village infrastructure is essential and must be mastered to ensure that plans are followed and cost, quality, and time objectives are achieved effectively and efficiently. As a partner in community service, Puloniti Village in Bangsal District, Mojokerto Regency participated in training activities based on a learning by doing approach related to the preparation of a Budget Plan (RAB). The material provided to the city government is: the prologue of the RAB and its constituent parts, calculation of the volume of work, estimated time for completion of the work, calculation of the number of workers and material requirements and towards the completion of the work. Preparation will be given material through RAB arrangements and its parts by involving Microsoft Succeed as a guide. Village officials must be able to understand how to prepare RAB based on Work Unit Price Analysis (AHSP) in accordance with PERMEN PUPR No. Using Microsoft Excel for 2022. This time, the agency has produced a budget module that can be used by village officials in their village development planning activities. In addition, it is hoped that village officials will gain additional expertise in preparing village infrastructure budgets using Microsoft Excel tools as a result of this community service activity.

Keywords: *Budget Plan, Minister of Administrative and Bureaucratic Reform*

ABSTRAK

Setiap daerah semakin gencar melaksanakan perluasan infrastruktur sebagai bagian dari peningkatan pelayanan masyarakat dengan mengalokasikan dana desa. APBN terus mengalokasikan lebih banyak dana ke desa setiap tahunnya. Penyusunan rencana anggaran untuk kegiatan yang bertujuan untuk membangun infrastruktur desa sangat penting dan harus dikuasai untuk memastikan bahwa rencana dan tujuan biaya, kualitas, dan waktu tercapai secara efektif dan efisien. Sebagai mitra, Desa Puloniti di Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto mengikuti pelatihan pembelajaran terkait penyusunan anggaran (RAB). Materi yang diberikan kepada pemerintah desa adalah RAB dan bagian-bagian penyusunnya, perhitungan volume pekerjaan, perkiraan waktu yang diperkirakan untuk penyelesaian pekerjaan, perhitungan jumlah pekerja dan prasyarat material dan menjelang penyelesaian pekerjaan. Persiapan akan diberikan materi dengan melibatkan Microsoft Excel sebagai pemandu. Aparat desa harus dapat memahami bagaimana menyusun RAB berdasarkan Analisis Harga Satuan Kerja (AHSP) sesuai dengan PERMEN PUPR No. 1 Tahun 2022. Luaran berupa modul anggaran yang dapat digunakan oleh perangkat desa dalam kegiatan perencanaan desanya. Selain itu diharapkan aparat desa mendapatkan tambahan keahlian dalam menyusun anggaran infrastruktur desa dengan menggunakan tools Microsoft Excel sebagai hasil dari kegiatan pengabdian ini.

Kata Kunci: *Rencana Anggaran Biaya, Menpan RB*

PENDAHULUAN

Provinsi Jawa Timur meliputi wilayah geografis Kabupaten Mojokerto. Desa merupakan salah satu sub-daerah dalam Peraturan Mojokerto, dengan batas sebenarnya ke arah Utara Daerah Mojoanyar dan Daerah Mojosari, Timur Atas Daerah Mojosari, Timur Daerah Mojosari, Tenggara Daerah Kutorejo, Selatan Kutorejo dan Daerah Dlanggu, Wilayah Dlanggu Barat Daya,

Wilayah Puri Barat dan Wilayah Mojoanyar, Wilayah Barat Laut Mojoanyar[1]. Pada tahun 2023, prioritas pembangunan Kabupaten Mojokerto antara lain, revitalisasi perekonomian nasional melalui penciptaan nilai ekonomi pada sektor mikro, pertanian, pertanian, dan pariwisata yang salah satunya dapat dilaksanakan melalui pembangunan infrastruktur desa. Di setiap daerah, pemerintah berupaya meningkatkan pelayanan publik melalui program peningkatan infrastruktur[2][3] [4]. Hal ini terlihat dari meningkatnya distribusi aset kota dari pemerintah pusat secara konsisten. Anggaran sebesar Rp72 triliun telah dialokasikan untuk dana desa oleh pemerintah sesuai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2021. Dibandingkan dengan prakiraan Rp71,2 triliun untuk tahun 2020, angka tersebut meningkat sebesar Rp800 miliar, atau 1,1%. Peningkatan dana desa tersebut Dibandingkan dengan perkiraan Rp 71,2 triliun untuk tahun 2020, angka ini meningkat sebesar Rp 800 miliar atau 1,1%. Peningkatan dana desa tersebut Dibandingkan dengan perkiraan Rp 71,2 triliun untuk tahun 2020, angka ini meningkat sebesar Rp 800 miliar atau 1,1% secara signifikan [5],[6].

Tentu saja, kebijakan dana desa tahun 2021 mengikuti tiga etape. Pertama-tama, subsidi bermaksud untuk merumuskan kembali peruntukan dan sirkulasi melalui perubahan strategi dan estimasi, serta memperkuat eksekusi. Kedua, untuk membantu perekonomian desa kembali berjalan. Pemulihan tersebut dilakukan melalui pengembangan Badan Usaha Milik Desa, program padat karya, pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dan sektor pertanian[7][8]. Ketiga, mendukung tumbuhnya industri-industri inti melalui penciptaan desa digital, desa wisata, usaha budidaya dan perikanan, serta peningkatan fasilitas kesehatan. Upaya menghitung biaya yang dilakukan sebelum proyek konstruksi dan bisnis pada umumnya dikenal dengan Rencana Anggaran Biaya atau RAB[9][10]. Estimasi total biaya pekerjaan proyek yang diperlukan hingga proyek selesai diketahui oleh pemilik proyek (*owner*), yang dalam hal ini adalah penanggung jawab pelaksanaan proyek. Karena pentingnya penyusunan rencana keuangan dalam suatu kegiatan/pekerjaan/proyek, diperlukan pemerintah kota yang memahami cara menyusun RAB yang benar[11][12].

Aparat Desa Puloniti Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto mengajukan permohonan kepada Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Majapahit Mojokerto terkait penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) sehubungan dengan kegiatan perencanaan pembangunan infrastruktur desa. Berdasarkan diskusi yang kami lakukan dengan pemerintah desa yang ditunjukkan pada Gambar 1. Sebagai salah satu komponen penting dalam perencanaan pembangunan infrastruktur desa, terlihat bahwa perangkat desa belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyusun rencana anggaran di desa. sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Untuk memenuhi kemampuan tersebut usulan kegiatan pengabdian ini adalah 1) Memberikan pengetahuan tentang transformasi informasi dan inovasi tentang cara yang paling mahir untuk membuat/mengumpulkan perencanaan mengingat perspektif yang penting dalam suatu kegiatan/pekerjaan/proyek, 2) Memberikan persiapan dalam menyusun Rencana Keuangan (RAB) dalam rangka Biaya Satuan (AHSP) sesuai SNI dengan bantuan program Microsoft Excel[13]. 3) Perangkat desa akan lebih banyak belajar cara membuat rencana berdasarkan aspek-aspek kunci dari suatu kegiatan, pekerjaan atau proyek. Berdasarkan analisis situasi dan latar belakang yang disajikan pada latar belakang, pertanyaan kemitraan yang paling mendesak

untuk kegiatan ini adalah: (1) Mitra layanan tidak memiliki informasi penting tentang formulasi dalam perencanaan pekerjaan/proyek; (2) Pelaksana belum mendominasi pemanfaatan inovasi (TI) dalam penyusunan Rencana Keuangan (RAB). Strategi solusi berikut digunakan untuk memecahkan masalah mitra: (1) Dalam konteks transfer teknologi tentang cara membuat rencana berdasarkan aspek penting dari suatu aktivitas, pekerjaan, atau proyek. (2) Menawarkan instruksional bagaimana menggunakan Microsoft Excel untuk membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan Analisis Harga Satuan Kerja (AHSP) sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). Dengan luaran dari Pengabdian Masyarakat berupa: (1) Teknologi dan pengetahuan diwariskan melalui pendidikan. Rencana kerja, kegiatan, atau proyek dapat dibuat oleh perangkat desa. (2) Penggunaan TI. Adanya perangkat desa yang ahli dalam membuat rencana anggaran dengan menggunakan Microsoft Excel; Bagian Pelatihan Media dan Jurnal Nasional ber-ISSN.

METODE PELAKSANAAN

Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut pihak-pihak yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Puloniti Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto:

- 1) Pemerintah Kota Puloniti, sebagai pemasok data, bekerja dengan membantu daerah setempat, menyaring dan menilai kemajuan pemindahan informasi dan inovasi ke otoritas kota;
- 2) Perangkat desa sebanyak 20 (dua puluh) orang sebagai kaki tangan utama dalam gerakan ini yang akan menjadi anggota dalam latihan persiapan penyusunan RAB dengan bantuan program Microsoft Succeed.
- 3) Ada tiga orang dalam tim pengabdian, dibantu oleh 3 (tiga) mahasiswa.

Metode Pengabdian Kepada Masyarakat Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan dengan menggunakan metode *Learning by Doing*, yang meliputi :

- a) Mengidentifikasi kebutuhan kelompok orang
- b) Pada tahap awal kelompok memang menangani persepsi dan membedakan masalah yang dilihat oleh kaki tangan dan jawaban untuk disajikan untuk menjawab masalah kaki tangan.
- c) Penyiapan sarana dan prasarana pelatihan Untuk menjamin kelancaran kegiatan pelatihan, maka disiapkan tempat dan lokasi pelatihan. Aparat desa Pulonit menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan pelatihan berupa ruangan atau venue. Komputer, aksesoris dan modul disiapkan pada kelompok pelaksana operasional sesuai standar Pemerintah Kabupaten Jawa Timur dan Direksi Mojokerto untuk penyusunan rencana anggaran, analisis harga satuan tenaga kerja dan daftar harga upah material.
- d) Sosialisasi Kegiatan. Tahap sosialisasi adalah mengkomunikasikan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat. peserta yang terlibat dalam kegiatan pelatihan dan teknis pelaksanaan kegiatan.
- e) Pelatihan pendahuluan RAB. Tempat pelatihan yang disepakati oleh pengurus desa Puloniti adalah tempat pelaksanaan latihan. Pelatihan berlangsung selama dua jam per topik dan dilakukan setiap hari Minggu jika memungkinkan, karena kantor desa Puloniti tidak bertanggung jawab terhadap masyarakat pada hari Minggu.

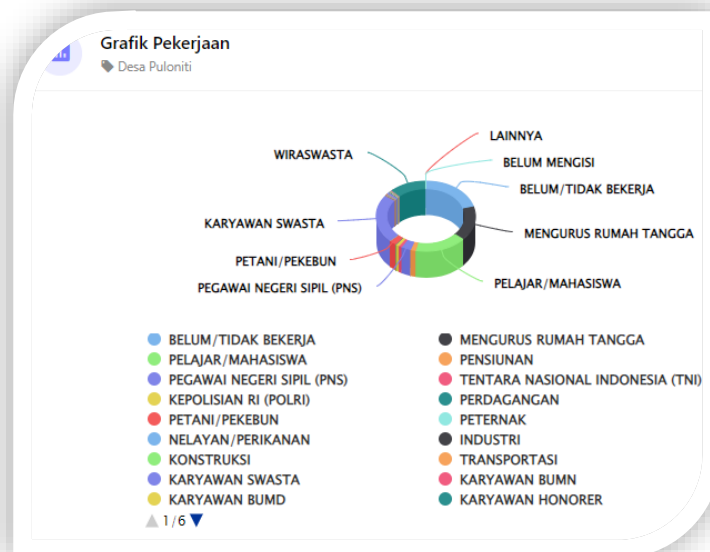
f) Materi pelatihan

Sebagai aturan, materi yang diberikan dalam persiapan adalah:

1. Prolog RAB dan bagian penyusunnya
2. Perhitungan Volume Pekerjaan Ketigaperkiraan perkiraan waktu penyelesaian pekerjaan Estimasi berapa banyak pekerjaan dan bahan prasyarat.
3. Pemanfaatan Microsoft Excel sebagai alat bantu penyusunan RAB dan komponen-komponennya.

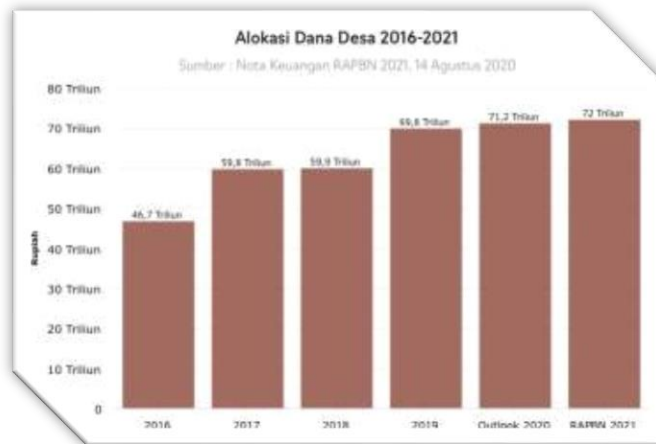
HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto, Desa Puloniti adalah salah satu desanya. Secara administratif terdiri dari tiga dusun: 1) Dusun Keniten, 2) Dusun Pudaksari dan 3) Dusun Pudakpulo Luas wilayah Bangsal meliputi wilayah seluas 23.327 km² yang sebagian besar merupakan dataran rendah. Distrik Kelurahan meliputi 8,64 km² atau 5,34 persen dari luas kota Puloniti. Jumlah penduduk Kota Pulonit kurang lebih 2.183 jiwa yang tersebar di 746 KK, dimana 20% menganggur, 16% PRT, 17% pelajar dan sisanya PNS. Potensi terbesar Desa Puloniti terletak pada industri yang dikenal dengan pengrajin rambak.



Gambar 1. Bagan Pendudukan Desa Puloniti
(Sumber: <https://puloniti.desa.id/data-territory>)

Desa Puloniti dituntut untuk terus melakukan pembenahan guna meningkatkan pelayanan pemerintahan setingkat desa disamping peningkatan dana yang dianggarkan ke desa setiap tahunnya. Anggaran sebesar Rp. 72 triliun telah dialokasikan untuk dana desa oleh pemerintah sesuai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2021. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, jumlah tersebut meningkat sebesar Rp. 800 miliar atau 1,1%. menjadi Rp. 71,2 triliun. Ekspansi besar-besaran di desa ini tentu saja membutuhkan persiapan yang hati-hati dalam pemanfaatan dan peruntukannya sambil tetap diarahkan oleh peraturan dan pedoman yang relevan.



Gambar 2. Alokasi Dana Desa 2016 – 2021

Gambar 2. alokasi Dana Desa dari Tahun 2016 hingga Tahun 2021 cenderung terlihat bahwa porsi keuangan kota pada periode tahun 2016 hingga tahun 2021 terus mengalami peningkatan yang cukup besar.

Kegiatan

Yang dilaksanakan Tanggal 16 Juni s/d 16 Juli 2022 dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Puloniti Kecamatan Kelurahan Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan metode pelaksanaan, dijelaskan tahapan pencapaian target dan hasil kegiatan, dengan sedikit modifikasi yang disesuaikan dengan kondisi lapangan.

Survei Lokasi

Melalui wawancara dengan pemerintah desa, dilakukan survei lokasi untuk mengidentifikasi permasalahan mitra. Survei dan observasi lapangan mengungkapkan bahwa isu utama mitra layanan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penyedia layanan kurang memahami aspek-aspek penting dari perencanaan proyek, pekerjaan, atau kegiatan;
- 2) Dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB), mitra dinas belum menguasai penggunaan teknologi (TI).

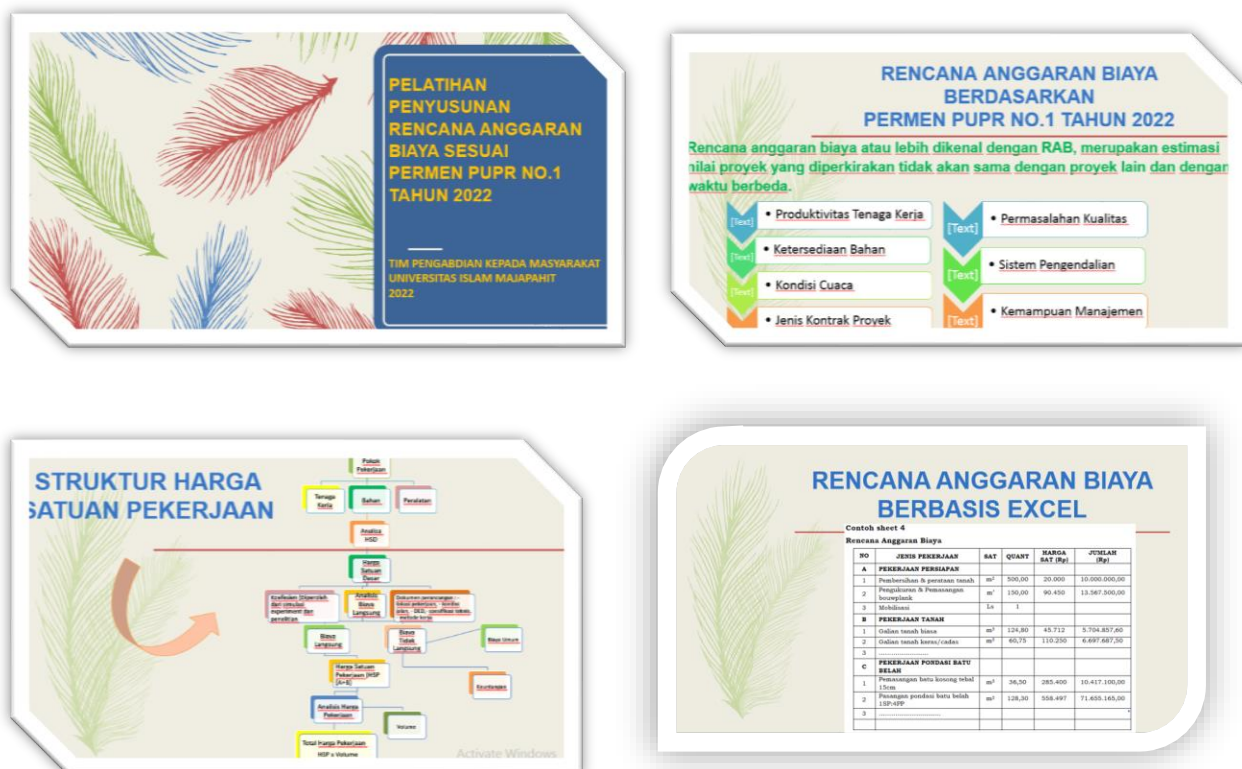
Gambar 3 menggambarkan kegiatan survei lokasi pengabdian masyarakat yang didokumentasikan :



Gambar 3. Foto wawancara dengan pemerintah desa

Gambar 3. Wawancara foto dengan pemerintah desa. Selama kegiatan ini, tim juga melakukan pengamatan dan mengumpulkan informasi tentang potensi desa, jumlah penduduk, letak geografis, dan aspek lain dalam mengelola program dan kegiatan pembangunan desa. Penyiapan lokasi dan sarana prasarana pelatihan Untuk menjamin kelancaran kegiatan pelatihan, maka disiapkan sarana dan prasarana pelatihan. Kepala desa dan perangkat desa lainnya berpartisipasi aktif dalam proyek pengabdian ini, yang sangat membantu kelancaran kegiatan. Kantor dan yayasan untuk persiapan latihan termasuk ruangan dan perangkat pendukung yang diberikan oleh pemerintah Kota Puloniti. Materi, modul pembuatan rencana anggaran biaya, analisis harga satuan kerja berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI), dan daftar harga upah material berdasarkan standar pemerintah daerah Kabupaten Mojokerto disiapkan oleh tim pelaksana kegiatan. Modul dan materi presentasi digunakan untuk membuat materi pelatihan, yang meliputi:

- Modul mur dan baut Microsoft berhasil
- Standar Nasional Analisis Harga Satuan di Indonesia (AHSP)
- Metode untuk menentukan volume pekerjaan
- Praktek menggunakan Microsoft Excel untuk membuat RAB dari SNI.



Gambar 4. Penyajian Materi Pelatihan

Tabel 1 memberikan acuan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang digunakan dalam Analisis Harga Satuan Kerja (AHSP)[14] :

Tabel 1. Jumlah SNI Perhitungan Harga Satuan Kerja

Kode SNI	Nama/Nomor/Perihal
1. SNI 3434:2008	Metode penentuan harga satuan kayu untuk perumahan dan konstruksi bangunan gedung dan perumahan
2. SNI 2839:2008	Tata cara penetapan harga satuan pekerjaan plafon konstruksi gedung dan perumahan
3. SNI DT 91-0012-2007	Tata cara penetapan harga satuan penutup lantai dan dinding kerja yang digunakan dalam pembangunan gedung dan perumahan
4. SNI-2837-2008	Metode penentuan biaya satuan plesteran konstruksi bangunan dan rumah
5. SNI 6897:2008	Tata cara penetapan harga satuan pekerjaan dinding untuk perumahan dan bangunan konstruksi
6. SNI 7394:2008	Prosedur untuk menghitung biaya unit pekerjaan substansial untuk pembangunan struktur dan penginapan
7. RSNI T-12-2002	Pekerjaan persiapan Analisis Biaya Konstruksi (ABK) gedung dan perumahan
8. SNI 7395:2008	Metode penentuan harga satuan penutup lantai dan dinding kerja yang digunakan dalam pembangunan gedung dan perumahan
9. SNI 2835:2008	Tata cara penetapan harga satuan pekerjaan tanah untuk pembangunan gedung dan perumahan bangunan gedung dan perumahan
10. SNI DT-91-0006 - 2007	Metode penentuan harga satuan pekerjaan tanah untuk pembangunan gedung dan perumahan

Menempatkan Kegiatan

Sosialisasi Kegiatan Pelatihan Tim Pengabdian Masyarakat melakukan sosialisasi kegiatan pelatihan dengan perangkat desa sebelum pelatihan dilaksanakan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan apa saja yang perlu disiapkan oleh calon peserta demi kelancaran kegiatan pelatihan didiskusikan oleh tim pengabdian pada saat kegiatan tanggal 16 Juni 2022. Kegiatan tersebut diikuti dengan sangat antusias oleh Kepala Desa Puloniti secara langsung. Tim pengabdian masyarakat banyak berdiskusi dan tanya jawab dengan perangkat desa Puloniti mengenai isu-isu yang muncul saat desa berusaha membuat rencana anggaran. Gambar 5 menggambarkan dokumentasi kegiatan sosialisasi ini. di bawah.



Gambar 5. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian

Pelatihan Persiapan RAB

Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah agar aparatur atau aparatur Desa Puloniti Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto dapat menyusun rencana anggaran biaya kegiatan pembangunan infrastruktur desa secara tepat dan akurat dengan menghitung volume pekerjaan dan menerapkan analisis harga satuan pekerjaan. bekerja. Kegiatan ini diikuti oleh sepuluh orang yang terdiri dari perangkat desa, pemuda desa, dan anggota BPD. Dalam tindakan persiapan ini anggota persiapan diberikan materi tentang :

- A) Memanfaatkan gambar rencana kerja untuk menghitung volume pekerjaan;
- B) Koefisien upah dan analisis bahan kerja Harga Satuan Kerja menggunakan Standar Nasional Indonesia (SNI);
- C) Estimasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan;
- D) Praktik langsung menyusun rencana pengeluaran untuk struktur dan kerangka kerja lainnya menggunakan *Microsoft Excel*.

Mahasiswa juga dilibatkan dalam pengerjaan proyek pengabdian ini dengan mendampingi para peserta pelatihan. Gambar 6 menggambarkan dokumentasi kegiatan pelatihan yang berlangsung antara tanggal 18 Juni hingga 17 Juni 2022.



Gambar 6. Foto Dokumentasi Pelaksanaan Persiapan Kesiapan RAB

Kegiatan persiapan tersebut juga diikuti dan dibuka langsung oleh unsur Pemerintah Daerah Bangsal dan Kepala Desa Puloniti. Secara umum, pelatihan ini memberikan materi sebagai berikut:

1. Presentasi RAB, AHSP dan bagian-bagian penyusunnya

Pendahuluan RAB memberikan informasi kepada anggota persiapan tentang penggunaan RAB dan bagian-bagian RAB, khususnya koefisien atau file upah kerja dan koefisien material yang membentuk alasan untuk mengarahkan investigasi biaya unit kerja (AHSP) dan material biaya sesuai dengan jenis pekerjaan dan kondisi setiap daerah. Gambar kerja, spesifikasi pekerjaan, analisis harga satuan pekerjaan, daftar upah dan harga material sesuai standar, serta durasi kegiatan konstruksi untuk suatu proyek atau pekerjaan semuanya dijelaskan dalam pengantar RAB ini.

2. Penggunaan Alat Bantu *Software*

Sebelum mengikuti kegiatan penyusunan RAB menggunakan *Microsoft Excel*, peserta persiapan diberikan formulasi rumus perhitungan yang paling sering digunakan dalam perhitungan RAB, misalnya *VLOOKUP*, *HLOOKUP*, *SUMIF*, *COUNTIF* dan kemampuan cara membuat informasi (tabel) yang akan digunakan sebagai semacam perspektif dalam estimasi nantinya sehingga waktu yang digunakan untuk melakukan komputasi RAB lebih efisien dan layak.

3. Praktek Perencanaan RAB

Setelah anggota persiapan memahami bagian-bagian RAB, nilai koefisien upah dan material, kompensasi dan biaya material yang berlaku di daerah, selanjutnya anggota

persiapan diberikan contoh pemeriksaan perhitungan biaya satuan kerja ditinjau dari SNI. memanfaatkan *Microsoft Excel*. Selain itu, peserta pelatihan akan mampu menghitung rekapitulasi anggaran keseluruhan berdasarkan AHSP ini. Dari efek samping persiapan, para anggota memiliki pilihan untuk:

- a. Memahami ide mendasar di balik membuat dan menyiapkan rencana anggaran.
 - b. Dengan menggunakan gambar perencanaan, evaluasi kuantitas pekerjaan.
 - c. Mencari tahu berapa banyak tenaga kerja dan material yang dibutuhkan.
 - d. Melakukan Analisis Harga Satuan Kerja AHSP
4. Menggunakan *Microsoft Excel* sebagai perangkat dalam pembuatan RAB. Dalam gerakan persiapan ini para anggota juga diberikan:
- a. Modul yang digunakan selama pelatihan dan nantinya menjadi sumber belajar bagi peserta.
 - b. *Softfile* kerangka perhitungan RAB. *Microsoft Excel* digunakan untuk membuat program yang bertujuan untuk memudahkan pengguna membuat RAB dengan cepat dan mudah. Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang nilai koefisien upah dan bahan pekerjaan, serta upah tenaga kerja dan harga bahan yang berlaku di daerah (sebagai acuan, upah dan harga bahan yang berlaku di Kabupaten Mojokerto tahun 2022) juga telah disertakan dalam panduan penggunaan *software* yang telah dibagikan untuk mendukung kebutuhan perancangan RAB.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan beberapa luaran lain selain yang utama, yaitu mampu merencanakan dan menyusun RAB berdasarkan Analisis Harga Satuan Kerja (AHSP) sesuai dengan Standar Nasional Indonesia, menerbitkan artikel ilmiah di Jurnal pengabdian masyarakat.

SIMPULAN

Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pelatihan Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa Puloniti Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto sesuai dengan PERMEN PUPR No. 1 Tahun 2022, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : a) Peserta melebihi target yang ditetapkan sebelumnya direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa antusias para mitra untuk mengikuti pelatihan cukup tinggi; b) Peserta mampu menghitung jumlah pekerjaan berdasarkan gambar desain; c) Peserta mampu melakukan Analisis Harga Tenaga Kerja (AHSP) berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) Koefisien Tenaga Kerja dan Upah Material; d) Peserta dapat menggunakan *Microsoft Excel* untuk membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan AHSP yang telah dibuat sebelumnya; e) Pelatihan ini memfasilitasi komunikasi antar pihak yang berkepentingan dengan menggunakan metode dan referensi yang sama yang digunakan, karena perangkat desa sebagai perantara dalam pelaksanaan program pemerintah dibekali dengan kemampuan untuk melaksanakan langkah-langkah teknis untuk melaksanakan pembangunan sektor tersebut. proses pembangunan infrastruktur desa menjadi terlaksana dengan baik dan dapat diperhitungkan. Beberapa saran muncul dari pelaksanaan langkah-langkah pelatihan: a) Perangkat desa yang mengikuti pelatihan harus selalu membiasakan diri dengan modul yang diberikan agar lebih memahami materi yang diajarkan ; b) Standar Nasional Indonesia (SNI) koefisien/indeks upah tenaga kerja dan bahan tenaga kerja harus selalu diperbaharui setelah adanya perubahan/perkembangan; c) Pelatihan tambahan

diperlukan untuk rekanan layanan untuk mengelola informasi dalam shop drawing/gambar teknik.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] K. Bangsal, K. Mojokerto, P. Daerah, K. Mojokerto, and K. Bangsal, "KECAMATAN BANGSAL KABUPATEN MOJOKERTO," 2020.
- [2] S. W. U. Yuni Ulfiyat, M. Shofiul Amin, Mirza Ghulam R, "PELATIHAN PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN BIAYA INFRASTRUKTUR DESA BAGI PERANGKAT DESA DI DESA KARANGBENDO KECAMATAN ROGOJAMPI," *J. Pengabdi. Masy. J-DINAMIKA*, vol. 3, no. 1, pp. 19–24, 2018.
- [3] A. U. Jumiati Ilham, Ervan Hasan Harun, "Peningkatan Kapasitas Aparat Desa dan Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan," *J. Pengabdi. Pada Masy. ELDIMAS*, vol. 1, no. 1, pp. 8–18, 2023.
- [4] J. P. Muhammad Yunus, Nurul Muhlisah and S. L. Supriyani Lomo, "PELATIHAN PENYUSUNAN RAB (RENCANA ANGGARAN BIAYA) BAGI APARAT KAMPUNG SEKBAN DISTRIK PARIWARI KABUPATEN FAKFAK PROVINSI PAPUA BARAT," *JCES (Journal Character Educ. Soc.)*, vol. 06, no. 1, pp. 182–192, 2023.
- [5] D. N. Z. Diah Sarasanty, Erna Tri Asmorowati, "Pendampingan Perangkat Desa Puloniti Dalam Perencanaan Kegiatan Fisik Dana Desa," *J. Pengabdi. Dosen dan Mhs. IKHLAS*, vol. 02, no. 1, pp. 1–7, 2023.
- [6] D. Sarasanty, E. Sutrisno, and J. Andriyanto, "Peningkatan Kemampuan Perencanaan Teknis Pembangunan Gedung Polindes Pemerintah Desa Meluntur Lamongan," *J. Masy. Mandiri*, vol. 6, no. 3, pp. 1797–1807, 2022.
- [7] D. Sarasanty and D. N. Zulfika, "PENDAMPINGAN PENINGKATAN KUALITAS BATU BATA DENGAN LIMBAH SEKAM PADI PADA KELOMPOK PENGRAJIN DI DESA DOMAS TROWULAN MOJOKERTO," *Wikrama Parahita J. Pengabdi. Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 175–181, 2021.
- [8] D. Sarasanty, E. Sutrisno, and E. T. Asmorowati, "Rehab Sarana Olahraga Melalui Pendampingan Perencanaan Teknik Pembangunan Lapangan Voli," *JPMB J. Pemberdaya. Masy. Berkarakter*, vol. 4, no. 1, pp. 1–8, 2021.
- [9] E. H. Harun, J. Ilham, I. Wiranto, and B. P. Asmara, "Pelatihan Penyusunan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHS) sesuai SNI di Desa Tongo Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango," vol. 4, no. 1, pp. 150–159, 2023.
- [10] I. Rosmayati, "Pelatihan Pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Di Kelurahan Pananjung Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut," vol. 1, no. 2, 2023.
- [11] A. P. Dm and R. Wirawan, "Pelatihan Penyusunan Gambar dan Desain Anggaran Biaya pada Kader Teknik Desa Tassese," pp. 81–88.
- [12] E. H. Harun, J. Ilham, I. Wiranto, and B. P. Asmara, "Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat) Pelatihan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Berdasarkan AHSP Sesuai Standar Nasional Indonesia PENDAHULUAN Upaya pemerintah melalui program peningkatan infrastruktur dalam rangka meningkatkan pelayanan k," *J. Sibermas (Sinergi Pemberdaya. Masyarakat)*, vol. 09, no. 2, pp. 151–163, 2020.
- [13] E. Astuti, F. Tahel, and M. Excel, "Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya Microsoft Office Excel pada Sekolah Menengah," *J. Pengabdi. Masy. Berkarya*, vol. 1, no. 1, pp. 58–63, 2022.
- [14] Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022," *Menteri Pekerj. Umum dan Perumah. Rakyat Republik Indones.*, pp. 1–18, 2022.